

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif. Menurut Creswell, pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang membangun pengetahuan berdasarkan perspektif konstruktivis, yakni dengan menggali makna yang berasal dari pengalaman individu, nilai-nilai sosial, dan latar belakang historis, yang bertujuan untuk merumuskan teori atau pola tertentu. Selain itu, pendekatan ini juga dapat berpijak pada perspektif partisipatori, seperti perhatian terhadap isu politik, kolaborasi, atau perubahan sosial. Dengan demikian, dalam penelitian kualitatif, pengetahuan dikembangkan oleh peneliti melalui proses interpretasi terhadap informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian, dengan mempertimbangkan berbagai sudut pandang. Data yang mendukung interpretasi ini bisa bersumber dari hasil observasi, wawancara, pengalaman pribadi, maupun catatan sejarah.⁶²

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode yang bertujuan untuk menjabarkan, menjelaskan, serta menguraikan secara rinci suatu permasalahan yang sedang diteliti. Penelitian ini berfokus pada upaya untuk memahami secara mendalam individu, kelompok, atau peristiwa tertentu.

⁶² Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (PT. Global Eksekutif Teknologi, n.d.).

Oleh karena itu, Penelitian yang dilakukan ini lebih menitikberatkan pada proses daripada sekadar hasil akhir

Metode penelitian ini menggunakan studi literatur (Library research) atau penelitian pustaka, yaitu suatu rangkaian kegiatan yang diperoleh melalui proses pengumpulan data dari sejumlah sumber pustaka. Penelitian ini melibatkan aktivitas membaca, mencatat, dan mengolah bahan-bahan yang relevan dengan topik yang dikaji. Sumber data yang dimanfaatkan tidak terbatas pada buku saja, tetapi juga dari jurnal ilmiah, artikel, karya ilmiah, serta sumber informasi terpercaya lainnya yang telah dikaji secara cermat. Dengan pendekatan ini, diharapkan dapat diperoleh informasi yang terpercaya dan akurat untuk mendukung analisis dalam penelitian.

B. Subjek dan Objek Data

Subjek dalam penelitian ini Ustadz Ilham Humaidi (pada Channel YouTube Syima). Adapun objek pada penelitian ini yaitu strategi komunikasi dakwah yang digunakan Ustadz Ilham Humaidi melalui Channel YouTube Syima 12 Desember – 26 Desember 2024.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data yang terdiri dari data primer dan data sekunder:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber utama yaitu orang atau kelompok yang memiliki pengalaman langsung atau pengetahuan mendalam mengenai fenomena yang sedang diteliti. Artinya, data ini bersumber dari individu atau objek yang benar-benar memahami keadaan atau situasi yang menjadi fokus kajian. Karena dikumpulkan langsung dari sumbernya, data primer bersifat orisinal, akurat, dan belum melalui proses pengolahan atau interpretasi oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, data primer yang digunakan mencakup informasi yang berkaitan langsung dengan strategi komunikasi dakwah yang diterapkan oleh Ustadz Ilham Humaidi dalam video-video yang diunggah di channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah informasi yang diperoleh peneliti dari sumber tidak langsung untuk melengkapi data primer. Meskipun bukan data utama, data ini berfungsi sebagai pelengkap atau penunjang yang relevan dalam penelitian. Data sekunder biasanya digunakan ketika data primer sulit diakses, namun tetap harus berasal dari sumber yang kredibel untuk menjaga validitas dan kualitas hasil penelitian.

Oleh karena itu, meskipun data sekunder bisa berguna, data primer tetap menjadi prioritas utama dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data sekunder berfungsi sebagai pelengkap yang diperoleh dari sumber-sumber tertulis seperti buku referensi, jurnal ilmiah, arsip, serta dokumen resmi maupun pribadi. Data pendukung dalam penelitian ini mencakup

profil Ustadz Ilham Humaidi serta literatur yang relevan dengan topik penelitian.⁶³

2. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan Channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin sebagai objek kajian. Untuk memperoleh data dan dokumentasi yang dibutuhkan, peneliti mendownload tiga video ceramah Ustadz Ilham Humaidi yang diunggah pada tanggal 12 Desember - 26 Desember 2024

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan sistematis untuk mengumpulkan serta mencatat informasi atau data yang berkaitan langsung dengan tujuan penelitian. Dalam konteks penelitian, kegiatan ini bertujuan menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Teknik pengumpulan data menjadi unsur penting dalam menentukan bagaimana data diperoleh. Teknik ini bervariasi tergantung pada jenis pendekatan penelitian yang digunakan, baik kualitatif maupun kuantitatif.

Dalam penelitian ini, penulis menerapkan pendekatan kualitatif, yang menuntut keterlibatan langsung dari peneliti dalam proses pengumpulan data, karena tidak dapat diwakilkan kepada pihak lain. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup beberapa metode sebagai berikut:

⁶³ Nurul Melani Haifa and others, 'Identifikasi Variabel Penelitian, Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan', *Dinamika Pembelajaran : Jurnal Pendidikan dan bahasa*, 2.2 (2025), pp. 256–70, doi:10.62383/dilan.v2i2.1563.

1. Teknik Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilaksanakan melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap fenomena yang menjadi fokus penelitian. Metode ini banyak digunakan dalam pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Creswell observasi adalah proses pengumpulan informasi secara langsung melalui pengamatan terhadap individu dan lingkungan di lokasi penelitian. Dalam penelitian kualitatif, observasi bertujuan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian agar peneliti memperoleh dan mencatat data secara akurat. guna mendukung pemahaman terhadap topik yang diteliti.⁶⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dengan memanfaatkan media YouTube sebagai sarana untuk mengamati strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh Ustadz Ilham Humaidi dalam menyampaikan ceramahnya melalui Channel YouTube Syima. Observasi dilakukan dengan cara menonton dan mencermati secara langsung isi video dakwah yang diucapkan oleh Ustadz Ilham Humaidi.

2. Dokumentasi.

Menurut Sugiyono dokumen adalah catatan yang memuat peristiwa-peristiwa yang telah terjadi. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder yang mengandung informasi spesifik yang berasal dari dokumen-

⁶⁴ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi* (CV Jejak, anggota IKAPI, 2020).

dokumen tertulis. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui video rekaman ulang ceramah Ustadz Ilham Humaidi yang disiarkan secara siaran langsung (live streaming) pada tanggal 12 Desember - 26 Desember 2024 di Channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin.

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dikerjakan dengan mengumpulkan dan menyatukan sumber literatur tertulis seperti berbagai sumber tertulis seperti buku-buku penelitian, literatur tentang dakwah dan komunikasi, serta informasi yang diperoleh dari situs internet dan data visual berupa video. Teknik ini berfungsi sebagai sumber pendukung untuk melengkapi data penelitian, khususnya dalam mendokumentasikan konten-konten yang diunggah pada Channel YouTube Syima Sabilal Muhtadin, sesuai dengan fokus permasalahan yang diteliti.

E. Analisis Data

Analisis data adalah tahapan mengumpulkan, mengorganisasi, dan menyusun data secara terstruktur yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dokumentasi, maupun rekaman audio-visual. Tahapan ini mencakup identifikasi serta pemilahan data yang relevan, kemudian dirumuskan menjadi kesimpulan agar dapat dipahami dengan jelas oleh peneliti maupun oleh pihak lain. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif model Miles dan Huberman.

1. Reduksi data (Data reduction)

Reduksi data merupakan proses menyederhanakan data melalui langkah-langkah seperti merangkum, menyeleksi informasi yang relevan, mengelompokkan data, serta memfokuskan perhatian pada aspek-aspek utama

yang sesuai dengan tema dan pola tertentu. Melalui proses ini, data menjadi lebih terstruktur dan terfokus, sehingga dapat membantu peneliti memperoleh gambaran yang lebih jelas serta memudahkan dalam tahap analisis selanjutnya.

Kategori data dalam penelitian ini berkaitan dengan strategi komunikasi dakwah yang digunakan oleh subjek penelitian. Setelah data berhasil dikumpulkan, tahap selanjutnya adalah proses analisis data, yang dimulai dengan mereduksi dan memilah informasi yang relevan terkait strategi komunikasi dakwah dalam 3 video pada Channel YouTube Syima Sabibal Muhtadin. Data yang telah dipilah kemudian dikategorikan guna mempermudah proses analisis secara sistematis.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat disajikan dalam berbagai bentuk, seperti uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, diagram alur (flowchart), dan bentuk visual lainnya. Umumnya, data dalam penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk narasi atau teks deskriptif, yang dapat dilengkapi dengan grafik, matriks, atau bagan untuk memperjelas informasi yang disampaikan.

3. Penarikan Kesimpulan (verification)

Penelitian kualitatif menekankan pada pencapaian temuan baru sebagai hasil akhir dari proses penelitiannya. Temuan tersebut bisa berupa deskripsi atau gambaran mengenai suatu objek yang sebelumnya belum tergambar secara jelas. Sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono temuan dalam penelitian kualitatif dapat berbentuk penjabaran suatu objek yang

semula belum terang menjadi lebih jelas, atau berupa hubungan sebab-akibat, hubungan interaktif, hingga merumuskan hipotesis atau teori baru.⁶⁵

⁶⁵ Feny Rita Fiantika and others, *Metodologi Penelitian Kualitatif*.